

ABSTRAK

Hubungan Komunikasi Verbal Orang Tua terhadap Kesantunan Berbahasa Anak di Taman Kanak-kanak Islam Shabrina Nanggalo Padang

Oleh: Yanda Meila Sari

Penelitian ini dilatar belakangi oleh terdapatnya masalah mengenai kesantunan berbahasa anak. Hal ini terlihat dengan masih adanya anak berkata kasar, meminta tolong dengan memaksa dan menggunakan intonasi keras, mengejek dengan melabeli teman, membanggakan diri, serta masih ada anak yang berbahasa tidak sesuai dengan kaidah sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara komunikasi verbal orang tua terhadap kesantunan berbahasa anak di Taman Kanak-kanak Islam Shabrina Nanggalo Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak dan orang tua di Taman Kanak-kanak Islam Shabrina. Sampel yang diambil menggunakan teknik sampel stratifikasi yaitu anak dan orang tua kelompok B1 berjumlah 15 orang anak dan 15 orang tua, kelompok B2 berjumlah 13 orang anak dan 13 orang tua, dan kelompok B3 berjumlah 12 orang anak dan 12 orang tua. Sehingga jumlah sampel adalah 40 orang anak dan 40 orang tua atau 80 orang. Teknik pengumpulan data adalah angket dan alat pengumpulan data adalah daftar pernyataan tertulis. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus *product moment* yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

Berdasarkan analisis data, diperoleh koefisien determinasi komunikasi verbal orang tua terhadap kesantunan berbahasa anak sebesar 0,294. Koefisien korelasi antara komunikasi verbal orang tua terhadap kesantunan berbahasa anak sebesar 0,542. Hal ini berarti komunikasi verbal orang tua sebesar 54,2% terhadap kesantunan berbahasa anak signifikan pada taraf 5%. Dapat disimpulkan bahwa komunikasi verbal orang tua memiliki hubungan yang signifikan terhadap kesantunan berbahasa anak di Taman Kanak-kanak Islam Shabrina Nanggalo Padang sebesar 54,2%.